

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Mesin pemotong kerupuk ikan yang telah menggunakan metode DFMA mempunyai desain yang lebih sederhana, dapat dilihat dari komponen yang berjumlah sedikit sehingga mendapat efisiensi desain sebesar 11.25% dan memiliki dimensi sebesar 75 x 60 x 55 cm.
2. Desain alat yang sudah dikembangkan lebih sederhana dibandingkan dengan alat sebelumnya sehingga berpengaruh kepada proses perakitan, serta alat yang sudah dikembangkan memiliki prosedur penggunaan yang lebih mudah.
3. Pada desain hasil optimasi didapatkan mesin pemotong kerupuk ikan dengan kapasitas produksi sebesar 120 Kg/Jam dan total biaya produksi sebesar Rp 1.637.680,69.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Dilakukannya uji material agar mendapatkan material yang sesuai sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan waktu produksi.
2. Untuk mengurangi persentase produk yang gagal, lebih memperhitungkan kembali panjang pisau pemotong dan diameter tempat masuknya adonan.
3. Perancangan alat dapat mengacu kepada kapasitas produksi yang diinginkan.